

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit adalah organ permukaan terluar tubuh dan berfungsi sebagai pembatas antara lingkungan dalam tubuh dengan lingkungan luar. Fungsi kulit adalah untuk melindungi jaringan terhadap kerusakan kimia dan fisika, terutama kerusakan mekanik dan terhadap masuknya mikroorganisme. Radikal bebas dari lingkungan, seperti polusi udara, sinar matahari, dan reaksi oksidasi yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan atau kematian sel sehingga kecenderungan kulit menua sebelum waktunya (Wulandari, 2018).

Banyak faktor baik internal maupun eksternal dari tubuh terhadap penuaan. Paparan sinar matahari dan kondisi lingkungan lainnya dapat menyebabkan kulit rusak. Proses perusakan kulit terlihat jelas dengan munculnya keriput, kulit kering, sisik, dan pecah-pecah. Selain tampak kusam dan keriput, penuaan kulit lebih cepat tua dengan munculnya flek-flek hitam.

Sistem antioksidan dalam tubuh manusia dapat mengidentifikasi produksi reaktivitas radikal bebas yang sedang berlangsung dalam tubuh. Namun, ada beberapa situasi dimana tubuh tidak mampu menangani sendiri, sehingga tubuh membutuhkan zat-zat antioksidan dari luar tubuh untuk menghentikan reaksi radikal bebas tersebut. Antioksidan adalah senyawa yang dapat mencegah atau mengurangi dampak negatif oksidan pada tubuh yang bekerja dengan cara mendonorkan satu elektronnya kepada senyawa yang bersifat oksidan sehingga aktivitas senyawa oksidan tersebut dapat dihambat (Wulandari, 2018).

Saat ini, gaya hidup *back to nature* menjadi sangat populer sehingga masyarakat mulai menggunakan kembali berbagai bahan alami, termasuk kosmetik dengan bahan herbal. Pemilihan bahan alami untuk kosmetik didasarkan pada bukti penelitian, sehingga penggunaan bahan alami harus lebih tepat sasaran untuk mengatasi masalah kesehatan kulit.

Antioksidan alami dapat ditambahkan dalam formula kosmetik salah satunya ialah masker wajah gel *peel off*. Masker gel *peel off* adalah sediaan yang mudah diaplikasikan karena berbentuk gel, dan dalam waktu tertentu akan mengering dan dapat dengan mudah dikelupas atau diangkat tanpa dibilas. Masker gel *peel off* memiliki beberapa manfaat diantaranya mampu membersihkan,

menyegarkan, melembutkan kulit, melembabkan, dan mampu merilekskan otot-otot wajah.

Ubi jalar ungu merupakan salah satu tanaman yang secara alami mengandung antioksidan. Senyawa antioksidan selain antosianin yang terdapat pada ubi jalar adalah asam fenolat, tokoferol (vitamin E), lutein, zeaxanthin, dan beta karoten yang merupakan pasangan antioksidan karotenoid, serta memiliki senyawa fenol seperti flavonoid dan asam fenolat yang mampu bertindak sebagai penangkal radikal bebas dalam tubuh. Aktivitas antioksidan tertinggi pada ubi jalar ungu adalah 61,24% - 89,06% (Husna et al., 2013).

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian untuk pengembangan formulasi komestika wajah, salah satunya adalah masker wajah *peel off* dari bahan alami yaitu ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*).

1.2 Perumusan Masalah

- a. Apakah ekstrak umbi ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*) dapat diformulasikan menjadi sediaan masker gel *peel off*?
- b. Bagaimanakah evaluasi sediaan fisik sediaan masker gel *peel off* umbi ubi jalar ungu sebagai anti-aging?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui formulasi sediaan masker gel *peel off* ekstrak umbi ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*)
- b. Untuk mengetahui hasil evaluasi fisik sediaan masker gel *peel off* umbi ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*) sebagai anti-aging

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Membuat formula masker gel *peel off* dari ekstrak umbi ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*) sehingga dapat digunakan sebagai bahan alami dalam komestika.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pemanfaatan ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*) sebagai bahan alami masker gel *peel off* yang aman dan baik digunakan untuk masyarakat.
- c. Sebagai bahan bacaan serta acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.